



**RADINKA JOURNAL OF SCIENCE
AND SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW**

ISSN 2988-5825

<https://www.rjupublisher.com/ojs/index.php/RJSLR>



Islamic Management and Leadership at the Musthafawiyah Purbabaru Islamic Boarding School

Manahan EFENDI*, SYAFNAN, NURHAYANI

*Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidipuan, Padangsidimpun,
Indonesia*

*Corresponding author: manahanefendi40@gmail.com

Abstract

The Musthafawiyah Islamic Boarding School in North Sumatra stands as one of the oldest and largest pesantren, showcasing resilience through its adherence to Islamic values in management and leadership. This study aims to explore the management strategies and distinctive leadership models implemented at this pesantren, alongside their impact on shaping students' character. Using a qualitative approach and case study method, data were gathered through in-depth interviews, direct observations, and document analysis. The findings reveal a well-structured hierarchical management system with clearly defined responsibilities. Leadership at the pesantren is rooted in spiritual authority, emphasizing Islamic values such as justice, consultation, and exemplary behavior. This leadership model significantly contributes to the formation of students who are religious, self-reliant, and ethical. Nonetheless, challenges such as modernization, technological advancements, and global demands require innovative adaptations without compromising the pesantren's traditional essence. This research highlights the importance of integrating Islamic principles into pesantren management and leadership as a means of enhancing educational quality and navigating contemporary challenges. Recommendations include strengthening human resource capabilities, incorporating technology into teaching, and aligning the curriculum with global needs. These findings aim to inspire the development of Islamic education models in other pesantren and beyond.

Keywords: Islamic Education, Islamic Leadership, Musthafawiyah Pesantren, Pesantren Management

Manajemen dan Kepemimpinan Islam di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru

Abstrak

Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru merupakan salah satu pesantren tertua dan terbesar di Sumatera Utara, yang telah bertahan melalui berbagai tantangan zaman dengan menerapkan nilai-nilai Islam dalam manajemen dan kepemimpinannya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi manajemen yang diterapkan dan mengeksplorasi model kepemimpinan yang khas di pesantren ini. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis dampak dari pendekatan tersebut terhadap pembentukan karakter santri. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini memanfaatkan wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen sebagai teknik pengumpulan data utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur manajemen pesantren tersusun secara hierarkis dengan pembagian tugas yang jelas dan terorganisasi. Kepemimpinan pesantren didasarkan pada otoritas spiritual yang mengedepankan nilai-nilai Islam seperti keadilan, musyawarah, dan keteladanan. Model kepemimpinan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter santri yang religius, mandiri, dan berintegritas. Namun, modernisasi, kemajuan teknologi, dan tuntutan global menjadi tantangan yang harus dihadapi dengan inovasi dan adaptasi, tanpa menghilangkan akar tradisional pesantren. Penelitian ini menegaskan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam manajemen dan kepemimpinan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menjawab tantangan perubahan zaman. Pesantren juga didorong untuk terus mengembangkan sumber daya manusia, mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, dan menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan global. Temuan ini diharapkan menjadi inspirasi bagi pengembangan model pendidikan Islam di pesantren lainnya.

Kata Kunci: Kepemimpinan Islam, Manajemen Pesantren, Pendidikan Islam, Pondok Pesantren Musthafawiyah

Ucapan Terima Kasih: Terima kasih kepada pengurus Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru yang telah memberi izin pelaksanaan penelitian. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

Untuk kutipan :

Efendi, M., Syafnan., Nurhayani. (2024). Manajemen Dan Kepemimpinan Islam Di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru. *Radinka Journal of Science and systematic Literature Review*, 2(3), 442-452.

Pendahuluan

Manajemen dan kepemimpinan merupakan dua pilar utama yang sangat mempengaruhi keberhasilan pengelolaan pendidikan di pesantren. Khususnya di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru, yang telah berperan penting dalam mencetak generasi penerus yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan agama tetapi juga dalam aspek kehidupan sosial dan moral. Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis pada ajaran Islam, pengelolaan yang baik dalam aspek manajerial dan kepemimpinan menjadi sangat krusial untuk menciptakan iklim pendidikan yang efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat (Amin et al., 2021), yang menyatakan bahwa dalam konteks pendidikan Islam, keberhasilan manajemen dan kepemimpinan akan berpengaruh langsung pada hasil yang dicapai oleh lembaga pendidikan. Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru merupakan salah satu pesantren tertua dan terbesar di Sumatera Utara, yang didirikan dengan tujuan untuk menyiapkan generasi yang berakhlak mulia dan memiliki wawasan ilmu agama yang luas. Pesantren ini telah lama berperan dalam pengembangan pendidikan Islam di

wilayah tersebut, bahkan di tingkat nasional. Seiring dengan perkembangan zaman, tantangan dalam pengelolaan pesantren semakin kompleks, baik dari sisi manajerial maupun kepemimpinan. Salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian khusus adalah bagaimana pengelolaan sumber daya manusia, baik pengasuh maupun santri, dilakukan dengan prinsip manajerial yang efektif sesuai dengan tuntunan agama.

Sejarah singkat Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru dimulai pada abad ke-20, yang berdiri sebagai respons terhadap kebutuhan pendidikan agama di kalangan masyarakat Mandailing. Sebagai pesantren yang berakar pada tradisi Islam yang kuat, Musthafawiyah memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan pengajaran nilai-nilai keislaman yang menyeluruh. Dalam konteks ini, penting untuk mengkaji bagaimana manajemen dan kepemimpinan di pondok pesantren ini berkembang seiring dengan perubahan sosial dan tuntutan dunia pendidikan modern. Seperti yang diungkapkan oleh (Hadi, 2024); (Rochmat et al., 2023), manajemen pendidikan dalam perspektif Islam tidak hanya fokus pada pengelolaan administrasi, tetapi juga pada pengembangan karakter dan akhlak para santri, yang menjadi tujuan utama pendidikan Islam. Relevansi topik ini dengan tantangan pendidikan Islam modern sangat besar. Di tengah era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, lembaga pendidikan Islam, termasuk pesantren, dihadapkan pada tantangan untuk tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional sambil menghadapi tuntutan perubahan zaman. Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru sebagai lembaga pendidikan Islam yang sudah berusia puluhan tahun, perlu beradaptasi dengan dinamika pendidikan modern tanpa kehilangan esensi ajaran Islam. Dalam hal ini, penerapan manajemen yang baik dan kepemimpinan yang bijaksana menjadi kunci utama dalam mengatasi tantangan tersebut. Hal ini juga sejalan dengan pendapat (Donkoh et al., 2023); (Darling-Hammond et al., 2020) yang menyatakan bahwa pengelolaan pendidikan yang berbasis pada kualitas dan pengembangan manusia akan menghasilkan dampak positif terhadap keberhasilan pendidikan itu sendiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami strategi manajemen dan kepemimpinan yang diterapkan di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru, serta dampaknya terhadap keberhasilan pembentukan karakter santri. Dalam pengelolaan pesantren, manajemen tidak hanya berkaitan dengan aspek administrasi, tetapi juga menyentuh aspek spiritual dan moral yang menjadi ciri khas pendidikan pesantren. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana pemimpin di pesantren ini menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta bagaimana hal ini berdampak pada perkembangan karakter santri. Menurut (Nurani et al., 2022), kualitas seorang pemimpin sangat mempengaruhi efektivitas organisasi, termasuk di dalamnya pesantren. Kepemimpinan yang berbasis pada nilai-nilai keislaman akan memberikan pengaruh yang positif terhadap pembentukan karakter dan moral santri. Salah satu faktor yang turut mempengaruhi manajemen dan kepemimpinan di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru adalah adanya sistem yang mengintegrasikan antara pengajaran agama dengan pengembangan karakter. Menurut (Ibnu Habibi et al., 2024), dalam manajemen pesantren, pendekatan yang mengutamakan keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan akhlak adalah hal yang mutlak, sehingga santri dapat menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga mulia dalam akhlak. Hal ini menciptakan atmosfer pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada dunia, tetapi juga pada akhirat.

Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru, dengan segala potensi dan tantangannya, telah berhasil menjadi model dalam pengelolaan pendidikan yang menggabungkan ilmu pengetahuan dengan keimanan dan ketakwaan. Dengan adanya manajemen yang baik dan kepemimpinan yang visioner, pesantren ini dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan tuntutan zaman, sambil tetap menjaga nilai-nilai tradisional yang menjadi dasar pendidikan Islam (Rozza et al., 2024); (Pilo et al., 2024). (Manumanoso Prasetyo et al., 2021), menekankan bahwa

filsafat administrasi yang baik dalam sebuah organisasi, termasuk pesantren, akan membentuk suasana kerja yang kondusif, di mana setiap pihak dapat menjalankan perannya secara optimal.

Metodologi

Desain Penelitian

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali data secara mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Metode studi kasus digunakan untuk memusatkan perhatian pada Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru sebagai objek tunggal, yang memiliki karakteristik unik sebagai salah satu pesantren tertua di Sumatera Utara. Islam sering kali melibatkan praktik manajemen yang berbasis pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis, sehingga pendekatan ini sangat relevan untuk memahami konteks pesantren secara menyeluruh.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru, yang berlokasi di Mandailing Natal, Sumatera Utara. Pesantren ini dipilih karena posisinya yang strategis dalam sejarah pendidikan Islam di Indonesia dan sistem manajemennya yang telah berjalan secara berkelanjutan sejak didirikan. Lokasi ini juga merupakan tempat di mana nilai-nilai Islam diimplementasikan dalam pengelolaan pendidikan, pendidikan Islam memerlukan pengelolaan yang terintegrasi dengan sistem keagamaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: Wawancara mendalam Wawancara dilakukan dengan pimpinan pesantren, pengurus, dan santri senior untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang strategi manajemen dan kepemimpinan yang diterapkan. Wawancara adalah salah satu metode yang efektif untuk menggali informasi mengenai praktik dan persepsi individu terkait manajemen Pendidikan; Observasi Langsung: Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas sehari-hari di pesantren, termasuk pola interaksi antara pimpinan, pengurus, dan santri. Observasi ini bertujuan untuk memahami bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam praktik manajemen dan kepemimpinan. yang menyatakan bahwa observasi adalah metode penting untuk mempelajari praktik manajemen dalam konteks yang nyata; Analisis Dokumen. Dokumen-dokumen terkait, seperti aturan internal pesantren, kurikulum, dan catatan kegiatan pesantren, dianalisis untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai sistem manajemen dan kepemimpinan yang diterapkan. Departemen Agama RI (2000) menggaris bawahi pentingnya analisis dokumen sebagai alat untuk memahami keterkaitan antara teori dan praktik dalam pendidikan Islam

Analisis Data

Data yang diperoleh dari berbagai sumber dianalisis menggunakan metode deskriptif-analitis. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggambarkan data secara sistematis dan menganalisisnya berdasarkan prinsip-prinsip manajemen Islami. Pendekatan ini berfokus pada konsep-konsep manajemen yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, seperti keadilan, transparansi, dan musyawarah, dan merupakan elemen-elemen kunci dalam manajemen pendidikan Islam. Dalam proses analisis, data dikategorikan berdasarkan tema-tema utama, seperti strategi manajemen, gaya kepemimpinan, dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter santri. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa analisis memberikan gambaran yang komprehensif dan relevan dengan tujuan penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Aspers & Corte, 2019), pendekatan deskriptif-analitis dapat membantu peneliti memahami fenomena dalam konteksnya dengan lebih baik.

Hasil dan Diskusi

Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru memiliki struktur manajerial yang sangat khas, yang tidak hanya mempengaruhi cara pesantren ini dijalankan, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai dasar yang diajarkan dalam Islam. Pada puncak struktur organisasi ini terdapat pimpinan pesantren yang memegang peranan penting sebagai otoritas utama dalam pengambilan keputusan strategis. Pimpinan ini bertanggung jawab tidak hanya atas keberlanjutan operasional pesantren, tetapi juga untuk memastikan bahwa semua keputusan yang diambil tetap selaras dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Keputusan-keputusan besar yang berkaitan dengan arah kebijakan pesantren, termasuk dalam bidang pendidikan, pembinaan spiritual, dan kesejahteraan santri, semuanya berawal dari otoritas ini. Di bawah pimpinan pesantren, terdapat sejumlah jajaran pengurus yang memiliki peran yang sangat vital dalam menjalankan berbagai aspek operasional pesantren. Pengurus ini terdiri dari beberapa kepala bagian, antara lain kepala bagian administrasi, kepala bagian pendidikan, dan kepala bagian kesejahteraan santri. Masing-masing kepala bagian memiliki tugas dan tanggung jawab yang spesifik sesuai dengan bidangnya, namun tetap saling terkait dalam mencapai tujuan bersama. Sistem manajemen ini menciptakan sinergi antara berbagai komponen pesantren, memastikan bahwa setiap bagian bekerja secara optimal dan harmonis untuk mewujudkan visi dan misi pesantren.

Seperti yang dikemukakan oleh (Izzetillah et al., 2024), sistem manajerial yang diterapkan di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru dirancang dengan mengutamakan prinsip musyawarah dan kerja sama. Hal ini sangat sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya kolaborasi dan diskusi dalam pengambilan keputusan. Dalam banyak aspek kehidupan pesantren, prinsip musyawarah menjadi landasan utama dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi. Selain itu, keputusan-keputusan yang diambil cenderung lebih bersifat kolektif, di mana semua pihak yang terlibat diberi kesempatan untuk menyuarakan pendapatnya, sehingga menciptakan suasana yang lebih demokratis. Manajemen yang diterapkan di pesantren ini bukan hanya berfokus pada aspek administratif atau operasional semata, tetapi juga mengintegrasikan pendidikan, pembinaan spiritual, dan kesejahteraan santri dalam satu kesatuan yang utuh. Hal ini menggambarkan bagaimana pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan formal, tetapi juga sebagai tempat pembentukan karakter dan spiritualitas. Menurut (Iqbal Mustakim et al., 2024), pendekatan ini sangat selaras dengan teori manajemen pendidikan Islam, yang melihat pendidikan sebagai suatu sistem yang harus mendidik peserta didik tidak hanya dari segi intelektual, tetapi juga moral dan spiritual.

Pondok Pesantren Musthafawiyah mengimplementasikan model kepemimpinan yang unik, yang sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai spiritual Islam. Model kepemimpinan ini tidak hanya mengutamakan kekuatan intelektual, tetapi lebih menekankan pada keteladanan moral yang berasal dari para pendiri pesantren. Syekh Musthafa Husein, sebagai pendiri pesantren ini, menjadi teladan utama dalam hal pengabdian, akhlak, dan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam. (Arifinsyah et al., 2019) menjelaskan bahwa kepemimpinan di Musthafawiyah lebih banyak mengedepankan aspek spiritualitas, yang berfungsi sebagai fondasi dalam setiap kebijakan dan tindakan yang diambil oleh pimpinan pesantren. Kepemimpinan ini tidak hanya berorientasi pada aspek administratif atau pengelolaan pesantren, tetapi lebih pada membangun karakter dan nilai-nilai Islam dalam diri santri dan pengurusnya. Para pemimpin pesantren ini memotivasi seluruh elemen yang terlibat untuk selalu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin dalam berbagai kebijakan yang mengutamakan akhlak mulia dan kepedulian terhadap sesama. Kepemimpinan semacam ini tidak hanya terbatas pada instruksi dari atasan ke bawahan, tetapi lebih kepada membangun hubungan yang saling menghargai dan menginspirasi antar sesama anggota pesantren, baik itu santri maupun pengurus.

Salah satu ciri khas dari kepemimpinan di Pondok Pesantren Musthafawiyah adalah pendekatan inklusif yang diterapkan dalam setiap proses pengambilan keputusan. Dalam model kepemimpinan ini, setiap elemen pesantren, baik itu pengurus maupun santri, diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam setiap diskusi penting yang berkaitan dengan kebijakan atau arah pengembangan pesantren. Pendekatan inklusif ini merupakan wujud nyata dari prinsip musyawarah atau syura yang sangat ditekankan dalam ajaran Islam. Menurut (Efendi & Ansori, 2023), syura atau musyawarah adalah prinsip yang mengajarkan pentingnya kolaborasi dan kerjasama dalam mencapai tujuan bersama, yang dalam konteks pesantren berarti menciptakan suasana yang harmonis dan produktif di dalam lembaga. Model kepemimpinan inklusif ini bukan hanya menjadi sarana untuk memperkuat hubungan antara pimpinan dan pengikut, tetapi juga sebagai cara untuk memastikan bahwa semua pihak merasa dihargai dan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini menciptakan rasa tanggung jawab kolektif dalam menjalankan visi dan misi pesantren, di mana setiap anggota pesantren memiliki peran penting dalam kesuksesan bersama. Kepemimpinan yang mengedepankan musyawarah ini juga menciptakan rasa kebersamaan yang kuat, yang menjadikan pesantren bukan hanya sebagai tempat untuk belajar, tetapi juga sebagai komunitas yang saling mendukung dan menguatkan.

Pondok Pesantren Musthafawiyah, meskipun telah memiliki struktur manajemen yang solid dan terorganisir dengan baik, tetap menghadapi sejumlah tantangan yang tidak dapat dihindari, terutama terkait dengan perkembangan zaman. Salah satu tantangan utama yang dihadapi pesantren ini adalah bagaimana menjaga keseimbangan antara tradisi keislaman yang telah ada sejak lama dengan tuntutan modernisasi dan kemajuan teknologi yang semakin pesat. Dalam wawancaranya, (Karami & Dahlan, 2022), menyatakan bahwa globalisasi membawa perubahan yang begitu cepat, dan pesantren harus bisa mempertahankan nilai-nilai lokal serta tradisi keagamaan yang telah mengakar, tanpa kehilangan relevansi dalam dunia yang terus berkembang. Selain tantangan terkait dengan pelestarian nilai-nilai tradisional, Pondok Pesantren Musthafawiyah juga harus menghadapi tuntutan untuk menyesuaikan pendidikan yang diberikan agar lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja yang semakin kompetitif. Di era globalisasi ini, kebutuhan akan keterampilan yang berhubungan dengan teknologi dan kemampuan untuk bekerja di lingkungan multikultural menjadi semakin mendesak.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, pesantren juga menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pendidikan. Keterbatasan akses terhadap teknologi dan perangkat digital di beberapa pesantren menjadi hambatan tersendiri, sementara di sisi lain, kebutuhan untuk mengajarkan keterampilan digital kepada santri semakin mendesak. Untuk itu, pesantren perlu mengembangkan sistem pembelajaran yang memadukan teknologi dengan metode tradisional yang telah terbukti efektif, sehingga santri tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga memiliki keterampilan yang relevan dengan dunia modern. (Astuti et al., 2024), menggarisbawahi pentingnya inovasi dalam manajemen lembaga pendidikan Islam untuk menghadapi tantangan zaman. Menurut mereka, pesantren perlu melakukan inovasi di berbagai bidang, termasuk dalam hal kurikulum, metode pengajaran, dan penggunaan teknologi, agar dapat menjawab tuntutan masyarakat modern. Inovasi ini harus dilakukan dengan hati-hati, agar tidak mengabaikan esensi dari pendidikan Islam itu sendiri. Oleh karena itu, pondok pesantren harus menjadi lembaga yang dinamis, yang mampu beradaptasi dengan perubahan tanpa mengorbankan prinsip-prinsip dasar yang ada.

Keberhasilan manajemen dan kepemimpinan di Pondok Pesantren Musthafawiyah sangat terlihat melalui prestasi yang dihasilkan oleh para santrinya. Pesantren ini berhasil mencetak generasi yang tidak hanya beriman dan bertakwa, tetapi juga memiliki keterampilan hidup yang memadai. Dalam sistem pendidikan yang diterapkan, pesantren ini tidak hanya fokus pada pengajaran ilmu agama, tetapi juga memberikan perhatian yang serius pada pembentukan karakter dan keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan sehari-hari. Dengan mengintegrasikan

pengajaran tentang akhlak dan nilai-nilai spiritual dengan keterampilan praktis, seperti kepemimpinan, kerjasama, dan tanggung jawab, pesantren ini berusaha menyiapkan santri untuk menghadapi tantangan hidup di masyarakat. Pondok Pesantren Musthafawiyah menyadari bahwa pendidikan agama yang mendalam saja tidak cukup untuk membentuk pribadi yang sukses di dunia modern. Pesantren ini juga menekankan pentingnya pengembangan soft skills, yang sering kali menjadi faktor penentu dalam kesuksesan seseorang di dunia kerja dan kehidupan sosial. Keterampilan seperti kemampuan berkomunikasi dengan baik, bekerja dalam tim, serta memahami pentingnya tanggung jawab sosial menjadi bagian integral dari pendidikan yang diberikan. Hal ini membuat santri tidak hanya mampu berdiri teguh dalam keyakinan agama, tetapi juga mampu beradaptasi dengan baik di berbagai situasi sosial dan profesional.

(Cibro et al., 2023), Banyak alumni pesantren ini yang telah berhasil berkontribusi di berbagai bidang, baik di tingkat lokal maupun nasional. Keberhasilan ini tidak lepas dari sistem pendidikan yang menggabungkan pengajaran agama dengan pengembangan karakter dan keterampilan hidup. Alumni pesantren ini telah membuktikan bahwa mereka siap menghadapi tantangan di dunia luar, dengan bekal keimanan yang kuat dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Kesuksesan mereka di berbagai bidang, termasuk pendidikan, ekonomi, dan sosial, menunjukkan betapa efektifnya sistem pendidikan yang diterapkan di pesantren ini. Pendekatan manajemen berbasis nilai-nilai Islam yang diterapkan di Pondok Pesantren Musthafawiyah memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan karakter santri. Sebagai lembaga pendidikan berbasis agama, pesantren ini tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga mengajarkan bagaimana menjalani kehidupan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti kejujuran, kedisiplinan, dan kepedulian terhadap sesama. (Mujahid, 2021), menyatakan bahwa pesantren ini berhasil menciptakan generasi yang moderat dan berintegritas. Kombinasi antara pendidikan agama yang mendalam dengan kepemimpinan yang menginspirasi di pesantren ini menciptakan individu yang tidak hanya taat beragama, tetapi juga memiliki etika yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Pondok Pesantren Musthafawiyah memiliki praktik manajerial yang sangat mencerminkan prinsip-prinsip dasar dalam teori manajemen Islam. Salah satu aspek yang paling menonjol adalah keselarasan antara praktik manajemen di pesantren ini dengan nilai-nilai penting dalam manajemen Islami, seperti musyawarah, keadilan, dan amanah. Dalam konteks ini, musyawarah atau musyawarah menjadi mekanisme utama dalam pengambilan keputusan, yang mengedepankan diskusi terbuka antara semua pihak yang terlibat. Hal ini tidak hanya memastikan bahwa setiap keputusan diambil secara kolektif, tetapi juga mengutamakan keharmonisan dalam hubungan antar individu di pesantren, sesuai dengan ajaran Islam yang mengedepankan prinsip keadilan dan amanah dalam setiap tindakan. (Huang et al., 2024) menjelaskan bahwa nilai-nilai ini menjadi landasan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya harmonis, tetapi juga produktif, di mana semua pihak dapat berkontribusi dengan baik untuk mencapai tujuan bersama. Pondok Pesantren Musthafawiyah menonjol di antara pesantren-pesantren lain di Indonesia, terutama dalam hal kekuatan tradisi yang telah terwariskan dari generasi ke generasi. Tradisi yang kuat ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengajaran agama yang mendalam hingga cara hidup yang sangat menghormati nilai-nilai Islam. Namun, di tengah kekuatan tradisi ini, pesantren juga menunjukkan sifat adaptif dalam sistem kepemimpinannya. Kepemimpinan yang dimiliki oleh pesantren ini mampu menggabungkan nilai-nilai tradisional dengan kebutuhan zaman yang terus berkembang. Hal ini membuat pesantren tetap relevan meskipun berada di tengah dinamika perubahan sosial, budaya, dan ekonomi yang sangat cepat. Dengan kepemimpinan yang terbuka terhadap perubahan dan perkembangan, Musthafawiyah dapat menghadapi berbagai tantangan yang datang seiring dengan modernisasi dan globalisasi.

Namun, seperti halnya pesantren-pesantren lain di Indonesia, Pondok Pesantren Musthafawiyah juga tidak lepas dari tantangan yang ditimbulkan oleh modernisasi dan globalisasi.

Salah satu tantangan utama adalah bagaimana mempertahankan nilai-nilai tradisional sambil beradaptasi dengan perkembangan zaman yang serba cepat, terutama dalam hal teknologi dan komunikasi. Di tengah-tengah arus globalisasi yang semakin kencang, pesantren harus berupaya untuk terus mempertahankan identitas dan tradisi keagamaan, sambil memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tetap relevan dengan kebutuhan dunia modern. Tantangan ini dihadapi hampir semua pesantren di Indonesia, yang harus menemukan keseimbangan antara warisan tradisional dan kebutuhan zaman yang terus berkembang. Sebagaimana yang disoroti oleh (Siregar & Misdar, 2023) untuk tetap relevan di era digital, pesantren-pesantren, termasuk Musthafawiyah, perlu meningkatkan kemampuan manajerial mereka. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi dan melakukan inovasi dalam kurikulum pendidikan. Teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi administrasi, memperluas akses pendidikan, dan memperkaya metode pembelajaran. Sementara itu, inovasi dalam kurikulum sangat diperlukan untuk memastikan bahwa para santri tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga keterampilan yang dibutuhkan di dunia yang semakin dipengaruhi oleh teknologi. Pengembangan kurikulum yang berbasis pada kompetensi dan kebutuhan pasar kerja menjadi hal yang penting agar santri pesantren ini dapat berkompetisi di dunia yang lebih global dan berbasis digital.

Kesimpulan

Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru menampilkan keunggulan dalam mengintegrasikan strategi manajemen yang sinergis dengan model kepemimpinan Islam yang khas. Struktur manajemen yang sistematis dan berbasis nilai-nilai Islam memungkinkan pesantren ini menjalankan fungsi-fungsi pendidikan, spiritual, dan sosial secara holistik. Kepemimpinan yang diterapkan menekankan pada otoritas spiritual, inklusivitas, dan keteladanan, mencerminkan prinsip-prinsip Islam seperti musyawarah, keadilan, dan amanah. Pendekatan ini tidak hanya efektif dalam mengelola lembaga, tetapi juga berdampak signifikan pada pembentukan karakter santri yang beriman, bertakwa, dan kompeten menghadapi tantangan zaman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Musthafawiyah mampu menghadapi berbagai tantangan, seperti modernisasi, globalisasi, dan kebutuhan akan keterampilan teknologi, tanpa kehilangan jati diri sebagai institusi pendidikan Islam tradisional. Keberhasilannya menjadi bukti nyata bahwa nilai-nilai Islam dapat diterapkan secara relevan dalam pengelolaan pendidikan di era modern.

Implikasi dari temuan ini sangat penting bagi pengembangan pendidikan Islam dan pesantren lainnya. Pendekatan manajemen dan kepemimpinan yang terintegrasi di Musthafawiyah dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan Islam lainnya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang harmonis dan produktif, sekaligus mencetak generasi yang memiliki kepribadian Islami dan keterampilan hidup yang adaptif. Sebagai langkah lanjutan, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk peningkatan kualitas manajemen dan kepemimpinan pesantren. Pertama, penguatan kapasitas sumber daya manusia, baik di kalangan pengurus maupun tenaga pendidik, melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi. Kedua, optimalisasi teknologi informasi untuk mendukung sistem administrasi dan pembelajaran agar lebih efisien. Ketiga, integrasi kurikulum berbasis kompetensi dengan tetap mempertahankan nilai-nilai Islam sebagai landasan utama.

Konflik kepentingan

Kami menyatakan tidak ada konflik kepentingan

Referensi:

- Amin, H., Sinulingga, G., Desy, D., Abas, E., & Sukarno, S. (2021). Issues and Management of Islamic Education in a Global Context. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 608–620. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i3.1808>
- Arifinsyah, A., Ryandi, R., & Manshuruddin, M. (2019). Pesantren Religious Paradigm: Aqeedah, Plurality, and Jihad. *The Journal of Society and Media*, 3(2), 278. <https://doi.org/10.26740/jsm.v3n2.p278-298>
- Aspers, P., & Corte, U. (2019). What is Qualitative in Qualitative Research. *Qualitative Sociology*, 42(2), 139–160. <https://doi.org/10.1007/s11133-019-9413-7>
- Astuti, S., Ansori, M. A., & Andari, A. A. (2024). The Dynamics of Islamic Educational Institutions Management. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 6(2), 137–158. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v6i2.5527>
- Cibro, A. N., Salminawati, S., & Usiono, U. (2023). Modern Pesantren: The Politics of Islamic Education and Problems of Muslim Identity. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(2), 58. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i2.1956>
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140. <https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- Donkoh, R., Lee, W. O., Ahoto, A. T., Donkor, J., Twerefoo, P. O., Akotey, M. K., & Ntim, S. Y. (2023). Effects of educational management on quality education in rural and urban primary schools in Ghana. *Heliyon*, 9(11), e21325. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e21325>
- Efendi, Z., & Ansori, A. (2023). Tolerance Education for Islamic Boarding School Students on Lombok Island. *Kawanua International Journal of Multicultural Studies*, 4(1), 83–95. <https://doi.org/10.30984/kijms.v4i1.626>
- Hadi, N. (2024). Education Management In Islamic Perspective. *Educational Administration: Theory and Practice*, 6751–6758. <https://doi.org/10.53555/kuey.v30i4.2471>
- Huang, R. X., Pagano, A., & Marengo, A. (2024). Values-Based Education for Sustainable Development (VbESD): Introducing a Pedagogical Framework for Education for Sustainable Development (ESD) Using a Values-Based Education (VbE) Approach. *Sustainability*, 16(9), 3562. <https://doi.org/10.3390/su16093562>
- Ibnu Habibi, Tobroni, T., Supriyatno, T., & Barizi, A. (2024). The Education of Ulama Cadres in Muhammadiyah Islamic Boarding School Karangasem Paciran Lamongan, Indonesia. *Progresiva : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 13(01), 57–72. <https://doi.org/10.22219/progresiva.v13i01.30570>
- Iqbal Mustakim, Muhammad Mawangir, Fitri Oviyanti, & M Riski Kurniawan. (2024). The Internalization Of Religious Cultural Values In Shaping The Spiritual Intelligence Of Students At Sd Alam Palembang. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 10(3), 596–661. <https://doi.org/10.31949/jcp.v10i3.10098>
- Izzetillah, I., Ghafur, A., & Arifin, Moh. S. (2024). Implementation of Islamic Boarding School Cooperative Management in Forming the Entrepreneurial Spirit of Santri. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(2), 355–364. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i2.2463>
- Karami, A., & Dahlan, Z. (2022). Modernization Of Islamic Education At Darul Ihsan Islamic Boarding School, Deli Serdang. *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 11–22. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v11i1.9821>
- Manumanoso Prasetyo, M. A., Bashori, B., & Rahmi, A. (2021). The Adiwiyata Islamic Boarding School Management (A Study of Participatory Leadership Style). *Al-Ta Lim Journal*, 28(2), 104–116. <https://doi.org/10.15548/jt.v28i2.666>
- Mujahid, I. (2021). Islamic orthodoxy-based character education: Creating moderate Muslim in a modern pesantren in Indonesia. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 11(2), 185–212. <https://doi.org/10.18326/ijims.v11i2.185-212>

- Nurani, S., Maulana, L., & Purwati, E. (2022). Living Qur'an as New Market Trends of Islamic Education in Indonesia. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 6(1), 1–18. <https://doi.org/10.21009/hayula.006.01.01>
- Pilo, A. S., Jaarsveld, L. V., & Challens, B. (2024). School Principalship Leadership and Management in Integrated Muslim Schools in South Africa: An Investigation. *Leadership and Policy in Schools*, 1–18. <https://doi.org/10.1080/15700763.2024.2324019>
- Rochmat, C. S., Yoranita, A. S. P. Y., Prihatini, M., & Wibawa, B. A. (2023). The Quality of Education from Islamic Perspective Analysis of The Merdeka Belajar Curriculum in Facing The Society 5.0 Era. *Jurnal Tarbiyatuna*, 14(1), 75–93. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v14i1.8633>
- Rozza, D. S., Arifin, S., Humaidi, M. N., & Danis, A. (2024). Islamic Education Policy In Islamic Boarding Schools To Encounter The Flow Of Globalization. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 286. <https://doi.org/10.30998/rdje.v10i1.21961>
- Siregar, I. S., & Misdar, M. (2023). The Academic Management Applied at Pesantren Musthafawiyah and its Implication in Enhancing Students' Achievement and School Existence. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 28(1), 72–85. <https://doi.org/10.19109/td.v28i1.17467>